

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Lokasi Kegiatan

Lokasi pengabdian masyarakat dilakukan di daerah Kecamatan Air Rami, Jalan Lintas Sumatra Barat, Kabupaten Mukomuko. Tepatnya di desa Talang Rio, Lokasi dipilih karena di tengah-tengah perumahan dan sangat ramai dan tidak begitu jauh dari pasar dan sekolah sehingga menjadi tempat yang strategis untuk melakukan penelitian.

B. Khalayak Sasaran

Lingkup kegiatan penelitian dan pengabdian ini adalah para petani dan masyarakat sekitar Desa Talang Rio. Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian ini yang dijadikan kelompok sasarannya terkhusus para petani sawit dan masyarakat yang mengikuti seminar dengan tema “pendampingan pengelolaan limbah jankos sawit untuk mendapatkan akses pembiayaan”.

C. Jenis Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami. Guna mengatasi permasalahan dari kegiatan yang dilakukan, peneliti mengambil langkah edukasi dan sosialisasi secara langsung (face to face) dengan harapan agar dapat lebih mudah dalam menyampaikan pemahaman kepada para petani. Adapun metode yang diambil oleh peneliti yaitu Participatory Action Research (PAR) Metode ini dapat digunakan untuk memahami kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh UMKM dalam mengakses pembiayaan dan mengelola limbah jankos

sawit. Dengan melibatkan UMKM dalam proses penelitian, peneliti dapat memahami kebutuhan dan mengembangkan solusi yang sesuai.

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan dan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui Roadmap yaitu sebagai berikut.³³

Tabel 3.1
Roadmap Pengabdian Masyarakat

Keadaan sebelum dan sesudah kegiatan	1. Sebelum penelitian melakukan sosialisasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang akses pembiayaan berbasis syariah untuk umkm pengelolaan Jankos sawit. 2. Setelah penelitian dilakukan kegiatan sosialisasi edukasi mengenai akses pembiayaan UMKM pada pengelolaan Jankos sawit, masyarakat mulai memahami dan berminat untuk bagaimana meningkatkan UMKM pengelolaan Jankos sawit .
Tujuan yang ingin dicapai	Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini agar masyarakat dan para petani Talang Rio dapat beredukasi dan paham tentang akses pembiayaan UMKM pengelolaan Jankos sawit.

³³Rama, Ali. "Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* 2, no. 2 (2020).

Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu: - Tim penyelenggara melakukan survei lokasi dan observasi untuk mengetahui Gambaran awal terkait permasalahan yang dihadapi. - Melakukan rapat perizinan bersama pihak Kades dan Masyarakat Desa Talang Rio.
Sasaran dari setiap tahap.	Para petani sawit dan masyarakat desa Talang Rio.
Waktu pelaksanaan	- Sosialisasi dalam rangka meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang akses pembiayaan pada UMKM pengelolaan Jankos sawit pada tanggal 2 Juni 2025. - Membahas program akses pembiayaan untuk meningkatkan UMKM pada pengelolaan hasil Jankos sawit. Bank Syariah Indonesia (BSI) pada tanggal 2 Juni 2025. - Pendataan para petani masyarakat pada tanggal 16 mei 2025.
Indikator pencapaian sasaran	Dengan adanya program pengabdian berupa edukasi pemahaman pentingnya untuk meningkatkan UMKM.
Penanggung Jawab dan pihak yang terlibat.	Penanggung jawab kegiatan ini adalah Raju Putra Pratama, seorang mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

D. Biaya Kegiatan

Biaya kegiatan pertama untuk pengenalan mahasiswa bersama kepala desa dan masyarakat Desa Talang Rio sebesar Rp. 225.000 yang mana biaya tersebut untuk membeli perlengkapan kegiatan seperti spanduk, air mineral dan snack, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2

Biaya Pengenalan/Penyerahan Mahasiswa Secara Langsung Bersama Kepala Desa dan Masyarakat

No	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Spanduk	3x1 Meter	Rp. 60.000	Rp. 60.000
2.	Snack	20 Kotak	Rp. 4.000	Rp. 80.000
3.	Air Mineral	1Dus	Rp. 20.000	Rp. 20.000
4.	Tisu	3 Bungkus	Rp. 10.000	Rp. 30.000
5.	Air Mineral Botol	7 Botol	Rp. 5.000	Rp. 35.000
Total				Rp. 225.000

Selanjutnya biaya pelaksanaan sosialisasi meningkatkan UMKM pada para petani bersama pihak BSI kepada masyarakat desa Talang Rio sebesar Rp. 100.000 yang mana biaya tersebut untuk uang saku pemateri, sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.3

Biaya Pelaksanaan Sosialisasi Mengenai Akses Pembiayaan Bersama Pihak Bank BSI Kepada Masyarakat

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Pemateri	1 orang	Rp. 100.000	Rp. 100.000
Total				Rp. 100.000

Biaya penutupan kegiatan sebesar Rp.168.000 yang mana biaya tersebut untuk membeli perlengkapan kegiatan penutupan seperti jam sebagai cendera mata, snack, air mineral dan tisu, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.4
Penutupan kegiatan

No.	Uraian	Volume	Harga Satuan	Jumlah
1.	Jam	1 Buah	Rp. 73.000	Rp. 73.000
2.	Snack	10 Kotak	Rp. 4.000	Rp. 40.000
3.	Tisu	3 Bungkus	Rp. 10.000	Rp. 30.000
4.	Air Mineral Botol	5 Botol	Rp. 5.000	Rp. 25.000
Total				Rp. 168.000

Dari anggaran untuk kegiatan ini, total biaya yang dikeluarkan selama kegiatan adalah Rp 493.000. Biaya tersebut Full biaya sendiri dari tim penyelenggara kegiatan.

E. Tahap Kegiatan

Adapun tahapan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat dalam melaksanakan seminar edukasi pemahaman akses pembiayaan syariah untuk meningkatkan UMKM pada pengelolaan Jankos sawit dengan tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan.³⁴

³⁴ Yupita, Sari. *“Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan).”* Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam (2019): hal 21.

a. Tahap Persiapan Kegiatan

Pada tahapan ini, dilakukan observasi dengan mengunjungi lokasi pengabdian masyarakat, bertemu dengan kepala Desa Talang Rio. Salah satu aspek penting dalam melaksanakan pengabdian ini adalah menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan peningkatan pengelolaan Jankos sawit. Dengan adanya koordinasi yang baik, maka dapatlah terlaksana kegiatan seminar peningkatan umkm pengelolaan Jankos sawit pada masyarakat Talang Rio.

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang pada jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat.

b. Tahap Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Evaluasi merupakan langkah yang sangat penting dalam melaksanakan program pengabdian ini. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dan mengukur tingkat keberhasilan program yang telah dilaksanakan.

Penyusunan laporan merupakan tahapan terakhir dalam program pengabdian ini, dengan adanya laporan ini diharapkan dapat menjadi acuan kepada pemangku kepentingan instansi untuk dapat terus memajukan masyarakat desa.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan seperti tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi dan penyusunan laporan. Dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan											
		April	Mei	Juni	Juli								
1	Persiapan												
	Pembuatan Proposal												
	Bimbingan Proposal												
	Survei Lokasi												
2	Tahapan Pelaksanaan												
	perjalanan												
	Pengenalan Secara Langsung Bersama Kepala Desa dan Masyarakat												
	Sosialisasi tentang Akses Pembiayaan Bersama Pihak BSI												
	Edukasi Pengarahan dan Penjelasan Akses Pembiayaan kepada UMKM Pengelolaan Kerupuk Ikan Selengek yang Sedang Dijalankan												

No	Kegiatan	Bulan															
		April				Mei				Juni				Juli			
3	Evaluasi																
	Wawancara Bersama Masyarakat yang Mengikuti Pendampingan Untuk Mengetahui Hasil Pendampingan																
	Penutupan Kegiatan dikantor Desa																
4	Penyusunan Laporan																
	Penyusunan Laporan Kegiatan																

